

**ANALISIS KETERLAMBATAN PENERBITAN *CERTIFICATE OF
PARTIQUE* DI KAPAL CHARTER PERTAMINA TRANS
KONTINENTAL DI TELUK KABUNG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)

Program Studi Transportasi Laut



OLEH

RONALDO SAPUTRA PAZNI

NIT. 130403191035

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT

2023

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	 Lloyd's Register LMQA
		Tgl. Ditetapkan	: / /2023	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: / /2023	
PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI				

Nama : Ronaldo Saputra Pazni
 NIT : 130403191035
 Program Studi : D-IV Transportasi Laut
 Judul : Analisis keterlambatan penerbitan *Certificate Of Partique* di
 Kapal *Charter* Pertamina Trans Kontinental di Teluk Kabung.

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, 12 Juli 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

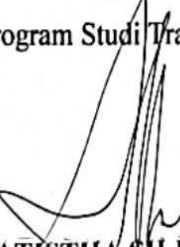

JOSE BENO, S.Si, T., M.Si.
 NIP. 19750912 200212 1 002

Pembimbing II


MELDA YANTI, S.Pd., M.Si

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut


ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.
 NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: /07/2023	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: /07/2023	
PENGESAHAN SKRIPSI				

**ANALISIS KETERLAMBATAN PENERBITAN *CERTIFICATE OF
PARTIQUE KAPAL CHARTER* PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
DI TELUK KABUNG**

Disusun oleh :

Ronaldo Saputra Pazni

130403191035

Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

Pada tanggal, 21 Juli 2023

Menyetujui :

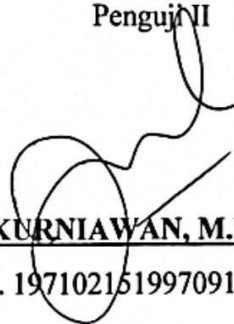
Penguji I



NAZARWIN, S.H., M.M.

NIP. 196301151983031003

Penguji II



IWAN KURNIAWAN, M.Pd, M.Mar.E.

NIP. 197102151997091001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Transportasi Laut



ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST., M.M.

NIP. 197911072002121001

 	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2023	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PERNYATAAN KEASLIAN				

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ronaldo Saputra Pazni
NIT : 130403191035
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Keterlambatan Penerbitan *Certificat Of Partique* di kapal
Charter PT. Pertamina Trans Kontinental di Teluk Kabung.

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, 21 Juli 2023

*Materai
10000*

Ronaldo Saputra Pazni

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Dari pada merenung lebih baik berzikir, Saya di contoh bukan mencontoh ”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, karena tanpa rahmat dan karunia-Nya, mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang terbatas. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada mama dan keluarga saya, skripsi ini adalah persembahan berharga untuk Mama Aifi Pazmi dan keluarga Pazni. Terima kasih karena selalu menjaga dalam setiap doa serta hidup saya menjadi begitu mudah dan lancar ketika saya memiliki orang tua seperti mama dan keluarga yang lebih memahami diri saya dari pada saya sendiri.
2. Kakak Ayesha Pratika Pazni dan adik Qalil Gibran Pazni, yang terus membangkitkan semangat dalam setiap langkah dan menjadi *support* terbaik dalam semua pencapaian saya. Kehadiran mereka menjadi suatu tantangan untuk menjadikan saya lebih baik lagi.
3. Bapak/ Ibu dosen dan Pembina sekaligus orang tua saya di politeknik Pelayaran Sumatera Barat ini, terima kasih untuk semua kemarahan, kritikan, dan bimbinganya
4. Kepala PT. Pertamina Trans Kontinental Teluk Kabung Bapak Sukri yang

telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini serta para mentor di PT. Pertamina Trans Kontinental Teluk Kabung yang membimbing dan memberikan pengalaman yang sangat berharga selama melakukan penelitian ini.

5. Khusus untuk Dini Qurrata Ayuni yang selalu membantu dalam pembuatan skripsi ini di setiap saat pemberi semangat dalam pembuatan skripsi ini dan selalu mendoakan yang terbaik buat saya.
6. Rekan-rekan angkatan IV(empat) yang selalu memberikan *support* dan optimis dalam mengerjakan skripsi ini. Terutama kelas Transportasi Laut B yang selalu kompak dalam kegiatan apapun, kelas ternyaman, dan keluarga serta saudara bagi saya.
7. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini

ABSTRAK

Ronaldo Saputra Pazni, 2023, NIT. 130403191035, “Analisis Keterlambatan Penerbitan Certificate of *pratique* Di Kapal Charter Pertamina Trans Kontinental Di Teluk Kabung”, Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I: Jose Beno, S.Si.T.,M.Si. Pembimbing II: Miss, Melda Yanti, S.Pd.,M.Si

Certificate Of Practique merupakan sertifikat izin bebas karantina penting untuk kapal bersandar yang diterbitkan oleh pihak karantina. Apabila dokumen *Certificate Of Partique* tidak diterbitkan oleh pihak karantina maka proses sandar kapal tidak bisa dilakukan. Proses penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang ditemukan memakan waktu cukup lama. PT. Pertamina Trans Kontinental Teluk Kabung bertindak selaku agen yang mengurus penerbitan *Certificate Of Partique* untuk kapal charternya yang akan bersandar di Pelabuhan Teluk Kabung.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan yang digunakan untuk wawancara adalah *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 4 orang. Data tersebut diuji keabsahannya dengan uji kredibilitas menggunakan triangulasi. Kemudian data dianalisis dengan teori dan prinsip mengenai *Certificate Of Partique* untuk mengetahui alur pengurusan dan penerbitan *Certificate Of Partique*, kendala yang ditemukan selama proses pengurusan, hingga upaya penanganan dari kendala tersebut.

Dari hasil penelitian didapatkan beberapa faktor penghambat proses penerbitan *Certificate Of Practique*. Beberapa diantaranya adalah pihak agen dan kapal kurang yang mempersiapkan kelengkapan dokumen kapal, kesehatan dan kebersihan lingkungan kapal sebelum kedatangan petugas karantina, hingga tidak naiknya bendera kuning karantina disaat petugas menaiki kapal. Kurangnya kelengkapan dokumen serta kebersihan kapal antara lain seperti dokumen yang ditemukan telah habis masa berlakunya, dan kurangnya kebersihan kapal saat pengecekan dibagian dalam ruang kapal. Upaya yang dilakukan PT. Pertamina Trans Kontinental mengatasi lambatnya penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* adalah dengan meningkatkan koordinasi antara agen dengan pihak kapal, seperti memberikan informasi lebih awal kepada pihak kapal untuk memastikan seluruh dokumen dan kebersihan kapal siap diinspeksi.

Kata Kunci: *Certificate Of Pratique*, PT. Pertamina Trans Kontinental, Karantina

ABSTRACT

Ronaldo Saputra Pazni, 2023, NIT. 130403191035, “*Analysis On The Delay of Certificate Of Pratique Issuance On Pertamina Trans Kontinental Chartered Vessel In Teluk Kabung*”, Thesis. Sea Transportation Study Program Diploma Program IV, Merchant Marine Polytechnic of West Sumatra, Advisor I: Jose Beno, S.Si.T.,M.Si. Advisor II: Miss, Melda Yanti, S.Pd.,M.Si

Certificate Of Pratique is an important quarantine-free permit certificate for berthing ships issued by the quarantine party. If the Certificate of Pratique document is not issued by the quarantine party, the ship berthing process cannot be carried out. The process of issuing the Certificate Of Pratique document by the Padang Class II Port Health Office was found to take quite a long time. PT. Pertamina Trans Kontinental Teluk Kabung acts as the agent in charge of issuing the Certificate of Partique for its chartered ships which will dock at Teluk Kabung Port.

This research was conducted using qualitative methods. Data collection is done through interview, observation, and documentation. The informant selection technique used for interviews was the purposive sampling, with a total of 4 respondents. The validity of the data was tested by testing the credibility using triangulation. Then the data is analyzed with the theory and principles regarding the Certificate of Pratique to find out the flow of obtaining and issuing the Certificate Of Pratique, the obstacles encountered during the arrangement process, to the efforts to deal with these obstacles.

From the results, it was found that there were several inhibiting factors in the process of issuing the Certificate of Pratique. Some of them were the agent and the ship who did not prepare complete ship documents, the health and cleanliness of the ship's environment before the arrival of the quarantine officers, so that the yellow quarantine flag was not raised when the officers boarded the ship. Lack of completeness of documents and cleanliness of the ship, among others, documents found to have expired, and lack of cleanliness of the ship when checking the inside of the ship's room. Efforts made by PT. Pertamina Trans Kontinental overcoming the slow issuance of the Certificate of Practice document is by increasing coordination between the agent and the ship, such as providing earlier information to the ship to ensure that all documents and the cleanliness of the ship are ready for inspection.

Key Words: *Certificate Of Pratique, PT. Pertamina Trans Kontinental, Quarantin*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena atas karunianya Skripsi dengan judul Penerapan K3 Guna Menghindari Kecelakaan Kerja Pada Proses Penyandaran Kapal di PT. SNEPAC SHIPPING Cabang Dumai dapat terselesaikan tanpa kendala yang berarti.

Peneliti ingin menyampaikan bahwa sebuah keberhasilan tidak terlepas dari campur tangan, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala hormat dan dengan kerendahan hati Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth, Bapak Capt. Wisnu Risianto, M.M., selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada Taruna/i untuk menyelesaikan studi.
2. Yth, Bapak Adhi Pratistha, S.ST., M.M, sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Yth, Bapak Jose Beno, S.Si.T.,M.Si. selaku Pembimbing I dan Miss, Melda Yanti, S.Pd.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Yth, Bapak selaku Penguji I dan Bapak selaku Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Yth,Bapak/ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi peneliti selama menjadi Taruna/i.
6. Yth,Bapak kepala PT. Pertamina Trans Kontinental Teluk Kabung dan beserta jajarannya yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan praktek darat dan penelitian di Perusahaan ini.
7. Hormat Ananda kepada Mama Aifi Pazni yang telah melahirkan, mengasuh, memberikan kasih sayang dan do'a disetiap hembusan nafas yang selalu

menyertai setiap gerak Langkah. dan Keluarga yang telah, membesarkan dan mendidik saya selama ini.

8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu namanya, telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat kekurangan untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran dari bapak/ibu pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

<u>MOTO DAN PERSEMBAHAN</u>	ivv
<u>ABSTRAK</u>	vi
<u>ABSTRACT</u>	vii
<u>KATA PENGANTAR</u>	viii
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>BAB 1 PENDAHULUAN</u>	1
<u>1.1 Latar Belakang Masalah</u>	1
<u>1.2 Rumusan Masalah</u>	4
<u>1.3 Tujuan Penelitian</u>	5
<u>1.4 Manfaat Penelitian</u>	5
<u>1.5 Sistematika Penelitian</u>	6
<u>BAB 2 LANDASAN TEORI</u>	9
<u>2.1 Kajian Teoritis</u>	9
<u>2.2 Penelitian yang Relevan</u>	16
<u>BAB 3 METODE PENELITIAN</u>	20
<u>3.1 Jenis Penelitian</u>	20
<u>3.2 Waktu dan Tempat Penelitian</u>	21
<u>3.3 Sumber Data</u>	22
<u>3.4 Teknik Pemilihan Informan</u>	23
<u>3.5 Teknik Pengumpulan Data</u>	24
<u>3.6 Teknik Analisis Data</u>	26
<u>3.7 Pengujian Keabsahan Data</u>	29
<u>3.8 Instrumen Penelitian</u>	30
<u>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	32
<u>4.1 Hasil Penelitian</u>	32
<u>4.2 Pembahasan</u>	52
<u>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</u>	58
<u>5.1 Kesimpulan</u>	58
<u>5.2 Saran</u>	59
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	60
<u>LAMPIRAN</u>	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. PERTAMINA (Persero) dalam bidang usahanya selain melakukan eksplorasi minyak bumi dari sektor hulu dan hilir, juga menggunakan sarana angkutan laut guna mendistribusikan produk-produk bahan bakar minyak yang sudah jadi maupun yang masih mentah. Sarana angkutan laut merupakan bagian teknologi yang harus dimanfaatkan dalam rangka melaksanakan pengangkutan yang aman, cepat, tertib, dan biaya yang terjangkau. Di Indonesia dapat kita jumpai beberapa jenis pengangkutan yaitu pengangkutan yang menggunakan jasa laut, udara, dan darat. Kapal sebagai sarana angkutan laut yang dapat mengangkut barang dalam jumlah besar, biaya murah, efisien dan memperlancar arus lalu lintas barang atau penumpang. Ini semua harus dapat dicapai supaya keberadaan pengangkutan melalui laut dengan kapal dapat memberi manfaat yang lebih besar. Berkaitan dengan proses pendistribusian bahan bakar minyak yang meningkat di Indonesia, PT. Pertamina (Persero) membuka Marine Region disetiap refinery dan depot yang ada di berbagai daerah. Marine Region merupakan pelabuhan yang termasuk dalam terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) yang digunakan kapal-kapal tanker untuk menjalankan proses bongkar dan muat bahan bakar minyak.

Sebelum kedatangan kapal pihak ke agen pertamina trans kontinental memberitahu pihak karantina untuk melakukan pengawasan atau pemeriksaan ABK kapal sebelum kapal bersandar di pelabuhan.

Pengawasan dilakukan untuk mencegah penyakit menular yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat yang merupakan tanggung jawab Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Padang beserta segenap instansi lainnya.

Pelaksanaan pengawasan kedatangan kapal yang dilakukan oleh Karantina Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang terbagi atas dua pengawasan yaitu, pengawasan kapal dalam negeri dan kapal luar Negeri, masing -masing terdapat kedatangan dan keberangkatan. Pengawasan kedatangan kapal merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Karantina Pelabuhan Kelas II Padang, dibantu oleh Seksi Pengendalian Karantina. Dalam hal ini petugas karantina tidak hanya melakukan kegiatan pengawasan, tetapi juga menerbitkan dokumen *Certificate Of Pratique* (COP), penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC), penerbitan *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC), penerbitan *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC), *Ship' Certificate Of Medicine Chest* dan penerbitan Buku Kesehatan Kapal.

Kapal MT. Pribumi yang dioperasikan oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Teluk Kabung sebagai anak perusahaan PT. Pertamina (Persero) yaitu PT. Pertamina Trans Kontinental bertugas mengoperasikan semua kapal yang digunakan dalam pendistribusian minyak mentah (*base oil*) dan minyak olahan (*oil product*) milik PT. Pertamina (Persero). PT. Pertamina Trans Kontinental juga bertugas untuk mengurus dokumen *clearance* dokumen. PT. Pertamina Trans Kontinental Teluk Kabung sebagai agen mempunyai peranan

penting dalam mengurus segala keperluan atau kebutuhan kapal, dimulai kapal masuk sampai kapal keluar pelabuhan.

Certificate Of Practique menjadi salah satu syarat agar kapal dapat melanjutkan kegiatan masuk ke pelabuhan dan melaksanakan kegiatan bongkar dan muat, dikarenakan *Certificate Of Practique* sendiri untuk memastikan bahwasannya Crew kapal bebas dari penyakit, oleh sebab itu jika memang penerbitan *Certificate Of Practique* mengalami keterlambatan otomatis akan berimbas kepada kesiapan kapal untuk masuk ke pelabuhan dan kapal tidak dapat melakukan kegiatan bongkar atau muat.

Dalam hal ini peranan keagenan sangat dibutuhkan dimana pihak keagenan membantu pengurusan sertifikat sehingga proses penerbitan *Certificate Of Practique* berjalan dengan baik, namun banyak hal yang menjadi kendala dalam penerbitan *Certificate Of Practique* sehingga menimbulkan kerugian, baik waktu maupun biaya.

Menurut keputusan Menteri Kesehatan No.425/Menkes/SK/IV/2007 Tahun 2007, adanya prosedur yang harus dilakukan maka Penelitian ini di latar belakang karena adanya proses keterlambatan penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* oleh karantina kesehatan pelabuhan yang memakan waktu cukup lama. Proses penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* dipengaruhi oleh adanya hambatan dalam pemeriksaan kesehatan kapal MT. Pribumi di temukan kecoa di ruangan dapur kapal, kapal MT. Bull Flores telah expire nya dokumen Ship Sanitation Control Certificate pada tahun 2022, kapal MT. Pancaran Integrity yang tidak naik bendera kuning saat pihak karantina melakukan pemeriksaan di atas kapal.

Dari Kasus di atas keterlambatan penerbitan Dokumen Certificate Of Pratique dikarenakan ada beberapa faktor seperti, di temukan hama di ruangan kapal seperti kecoa dan ruangan dapur kapal yang sangat kotor, matinya dokumen *Ship Sanitation Control Certificate*, tidak naiknya bendera karantina ketika petugas karantina melakukan pemeriksaan di kapal.

Masih banyak lagi kendala yang menyebabkan keterlambatan *Certificate Of Pratique*, namun dalam hal ini peneliti memfokuskan pada kejadian pada kapal MT. Pribumi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “**ANALISIS KETERLAMBATAN PENERBITAN CERTIFICATE OF PARTIQUE DI KAPAL CHARTER PERTAMINA TRANS KONTINENTAL DI TELUK KABUNG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses penerbitan *Certificate Of Partique* di Pelabuhan Khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Di Teluk Kabung?
- b. Apa saja hambatan yang di temui oleh Kapal Charter Pertamina dalam proses penerbitan *Certificate Of Pratique* di Pelabuhan Teluk Kabung?
- c. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh *agent* PT. Pertamina Trans Kontinental Teluk Kabung dalam mengatasi lambatnya penerbitan dokumen *Certificate Of Pratique*?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses penerbitan Certificate Of Partique di Pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Di Teluk Kabung.
- b. Untuk mengetahui hambatan yang di temui oleh Kapal Charter pertamina dalam proses penerbitan Certificate Of Pratique di pelabuhan Teluk Kabung.
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Kapal Charter Pertamina dalam mengatasi lambatnya penerbitan dokumen Certificate Of Pratique.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang akan penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan. Secara teoretis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bidang Keterlambatan Penerbitan *Certificate Of Partique* di Kapal Charter PT. Pertamina Trans Kontinental Di Teluk Kabung.

- b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang berhubungan dengan pemecahan suatu masalah.

- 1) Bagi Perusahaan skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menghadapi masalah keterlambatan penerbitan Certificate Of Partique dan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran yang diberikan oleh penulis kepada agent PT. Pertamina Trans

Kontinental Teluk Kabung, dalam mengatasi keterlambatan penerbitan Certificate Of Partique.

- 2) Bagi Akademik (kampus Poltekpel Sumbar) dapat digunakan sebagai bahan kajian serta memberikan informasi kepada taruna/i Poltekpel Sumbar sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang proses penerbitan Certificate Of Practique
- 3) Bagi Penulis dengan adanya penelitian dan hasil yang telah diperoleh, tentunya akan sangat bermanfaat bagi penulis. selain untuk mempermudah penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini sebagai pelengkap persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma D-IV transportasi laut, serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis.
- 4) Bagi Taruna dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara mengatasi keterlambatan penerbitan Certificate Of Partique dan bisa menjadi wacana umum di kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
- 5) Bagi pembaca dengan penulisan ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi para pembaca dalam hal mengatasi keterlambatan penerbitan Certificate Of Partique.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk dapat memahami dan mendapatkan pandangan yg lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang akan dihadapi dan dibahas, diperlukan adanya Sistematika Penulisan dalam menyusun penulisan ini.

Sistematika Penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Bagian awal Skripsi Bagian ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi dan abstraksi.

b. Bagian Utama

1) Bab 1 Pendahuluan

Mengemukakan tentang latar belakang Penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan skripsi.

2) Bab 2 Landasan Teori

Dalam Bab ini berisi teori-teori yang mendasari permasalahan dalam skripsi ini beserta uraian-uraian yang dapat pada saat penulisan melaksanakan penelitian.

3) Bab 3 Jenis Penelitian

Dalam Bab ini berisi tentang obyek penelitian, pendekatan penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, prosedur penelitian dan metode penarikan kesimpulan.

4) Bab 4 Analisis hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang pembahasan tentang perumusan masalah yang timbul. Data yang diambil dari lapangan berupa fakta dan sebagainya termasuk pengolahan data, digambarkan dalam deskripsi data. Bab ini juga berisi analisis data dengan mencari hubungan antara hal yang satu dengan yang lainnya, juga alternatif pemecahan masalah.

5) Bab 5 Penutup

Dalam bagian ini berisi dua pokok uraian yaitu kesimpulan dan saran.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran, riwayat hidup.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Analisis

Menurut Spradley (Sugiyono, 2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan Keseluruhan, Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis merupakan penguraian suatu pokok secara sistematis dalam menentukan bagian, hubungan antar bagian serta hubungannya secara menyeluruh untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat.

2.1.2 Pengertian Keterlambatan

Menurut KBBI (2005), keterlambatan berarti sesuatu yang melewati waktu yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Ervianto (2014:15), penundaan (*delay*) adalah sebagian waktu pelaksanaan yang tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana, sehingga menyebabkan beberapa kegiatan yang mengikuti menjadi tertunda. Ervianto (2015:9) kemudian mengungkapkan kembali bahwa keterlambatan adalah waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan. Callahan (2017 : 32) dari

sudut pandangnya menyatakan keterlambatan (delay) adalah apabila suatu aktifitas atau kegiatan proyek konstruksi mengalami penambahan waktu, atau tidak diselenggarakan sesuai dengan rencana yang diharapkan.

2.1.3 Pengertian *Certificate Of Practique*

Certificate Of Practique adalah sertifikat izin bebas karantina penting untuk kapal bersandar yang diterbitkan oleh pihak karantina. Apabila dokumen *Certificate Of Partique* tidak diterbitkan oleh pihak karantina maka proses sandar kapal tidak bisa dilakukan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 425/ Menkes/ SK/ IV/ 2007 Tahun 2007 *Certificate Of Practique (Free Practique)* adalah sertifikat izin bebas karantina yang diberikan kepada kapal yang datang dari luar negeri dan atau daerah terjangkau. Sehingga dengan adanya *CertificateOf practique* ini kapal diizinkan masuk ke suatu pelabuhan dan memperbolehkan orang untuk naik dan turun dari kapal. Proses pengajuan *Certificate Of Practique*:

- a. Setiap kapal yang datang dari pelabuhan luar negeri yang akan memasuki pelabuhan di indonesia wajib mengajukan permohonan untuk memperoleh ijin karantina dan kapal harus mengibarkan bendera kuning untuk siang hari dan lampu merah putih di atas cabin atas berjarak 1,8 m pada malam hari.
- b. Surat permohonan ijin karantina diajukan oleh agen/perusahaan pelayaran kepada kantor kesehatan pelabuhan. Permohonan diajukan oleh agen paling cepat 3 (tiga) jam dan selambat

lambatnya 1 (satu) jam sebelum kapal tiba di wilayah pelabuhan.

- c. Petugas KKP menerima, menganalisa permohonan, memilah asal kapal apakah datang dari pelabuhan luar negri atau datang dari pelabuhan luar negri tersangka / terjangkit karantin selanjutnya petugas mengisi dan meyerahkan tanda bukti penerimaan permohonan.
- d. Tahap pemeriksaan / pengawasan tahap ini sebaiknya dilakukan melalui kontak radio. Namun bila kontak radio tidak dapat dilaksanakan, maka pemeriksaan pengawasan dapat dilakukan dengan nahkoda kapal.

Kapal yang datang dari pelabuhan luar negeri sehat, petugas kkp memberikan izin bebas karantina (*Free Practique*) seketika itu juga, setelah jawaban yang diperoleh mengindikasi keadaan sehat.

- e. Bila dalam pemeriksaan kapal dan pemeriksaan perorangan tidak ditemukan hal-hal yang membahayakan atau dapat menularkan penyakit karantina, kepada kapal tersebut diberikan izin bebas karantina (*Free Practique*) oleh petugas KKP dan selanjutnya kapal dapat bersandar.

1.2.4 Kapal Charter

Disebutkan oleh H. M. N. Purwosutjipto (2013:95) “Carter kapal adalah suatu perjanjian timbal balik antara tercarter dengan pencarter denganmana tercarter mengikatkan diri untuk menyediakan kapal lengkap dengan alat perlengkapan pelautnya bagi

kepentingan pencarter, sedangkan pencarter mengikatkan diri untuk membayar uang carter“.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Iwan Karnedi (2015), sewa menyewa kapal atau yang disebut *ship charter* adalah pemakaian/pengoperasian kapal milik orang lain yang sudah dilengkapi awak kapal beserta peralatannya dengan imbalan bayaran. Dalam tahapan penawaran kapal yang diajukan oleh pihak pemilik kapal, besarnya tarif sewa kapal yang dikehendaki sering tidak diutarakan dengan jelas, karena dikhawatirkan bahwa penyebutan tarif sewa secara jelas dalam tahap itu akan memberi peluang kepada pihak saingan untuk menawarkan kapal lain dengan tarif sewa lebih rendah.

Konsep Charter Kapal sendiri berdasarkan hukum terdapat dalam Pasal 453 KUH Dagang yang menyatakan bahwa charter kapal adalah penyediaan dan penggunaan penyediaan kapal menurut waktu dan penggunaan penyediaan kapal menurut perjalanan. Penggunaan kapal menurut “waktu” adalah perjanjian di mana pihak pemilik kapal (*shipowners*) mengikatkan diri untuk menyediakan kapal untuk dipergunakan oleh pencarter (*charterers*) selama waktu tertentu dengan membayar harga menurut lamanya waktu. Untuk penggunaan kapal menurut “perjalanan” adalah perjanjian di mana pihak pemilik kapal (*shipowners*) mengikatkan diri untuk menyediakan kapal yang akan dipergunakan pihak pencarter (*charterers*), untuk seluruh ruangan atau sebagian baik untuk mengangkut orang atau barang pada satu perjalanan tertentu dengan membayar harga pengangkutan.

1.2.5 FUMIGASI

Fumigasi kapal adalah kegiatan pengendalian hama dan juga kuman pada transportasi laut yang mengangkut komoditi dan juga penumpang dengan menggunakan gas fumigasi. Tujuannya agar menjaga komoditi dan manusia terbebas dari penyakit menular selama pelayaran. Fumigasi bertujuan untuk mencegah kerusakan lanjutan akibat hama kapal seperti tikus, kumbang, bubuk, dan lain sebagainya. Fumigasi tidak dilakukan di setiap kapal yang berlabuh, fumigasi hanya dilakukan oleh kapal yang ditemukan hama oleh pihak karantina maka kapal tersebut harus difumigasi dan kegiatan kapal terhenti/ tidak bisa melanjutkan kegiatan sandar dan bongkar muat di Pelabuhan.

1.2.6 PT. Pertamina Trans Kontinental

PT. Pertamina Trans Kontinental adalah salah satu anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dibisnis perkapalan melakukan konversi bahan bakar kapal dalam menjalankan kegiatan operasinya. PT Pertamina Trans Kontinental memiliki beberapa jenis usaha berupa pengoperasian Kapal, *Charter & Broker*, keagenan kapal. administrasi pelabuhan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pelayaran dalam bidang keagenan. PT Pertamina Trans Kontinental memiliki lingkup bisnis dalam pengoperasian kapal milik dengan jenis-jenis seperti: *Anchor Handling Tug Supply*, *Multi Purpose Vessel*, *Tug Boat*, *Straight Supply*, *Vessel Tug*, & *Barge*. Kapal-kapal tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan penyewa seperti PT Pertamina (Persero), Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dan perusahaan pelayaran

lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mendukung kegiatan *offshore* (pengeboran minyak lepas pantai) dan *onshore* (pengeboran minyak darat).

1.2.7 Karantina Pelabuhan

Menurut Kiddle, karantina adalah suatu kondisi di mana kapal, hewan, manusia atau area tanah diisolasi untuk mencegah penyebaran penyakit, bakteri atau hama. Karantina juga memiliki wewenang untuk menerbitkan dokumen seperti dokumen *Certificate Of Pratique* (COP), penerbitan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC), penerbitan *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC), penerbitan *Ship Sanitation Control Certificate* (SSCC), *Ship' Certificate Of Medicine Chest* dan penerbitan Buku Kesehatan Kapal. Karantina juga mempunyai SOP (Standar Operasional Prosedur) saat menerbitkan dokumen *Certificate Of Partique* di kapal sebagai berikut :

1. Pemilik kapal melalui agen pelayaran membuat permohonan penerbitan *Certificate Of Partique* (COP) melalui Sinkarkes, membayar billing dan mengupload dokumen persyaratan melalui e-Cek Kapal.
2. Koordinator Substansi PKSE melalui kowilker Pelabuhan menunjuk stafnya untuk melakukan pemeriksaan.
3. Petugas menyiapkan dokumen validasi pemeriksaan yang ada di e-Cek Kapal.

4. Petugas melakukan pemeriksaan dokumen Kesehatan kapal, pelanggaran karantina, sanitasi dan pemeriksaan Kesehatan awak kapal dan penumpang di zona karantina.
5. Petugas melakukan pengisian hasil pemeriksaan di e-Cek Kapal.
6. Petugas menginput data di Sinkarkes dan mencetak certificate of partique (COP) Kapal serta di tanda tangani dan di stemple oleh petugas yang berwenang.
7. Petugas menyerahkan sertifikat COP kepada Nahkoda Kapal.
8. Petugas melakukan pelayanan sesuai panduan Interaksi Pelayanan Prima.
9. Tidak menerima Gratifikasi dalam bentuk apapun dan Petugas menghindari segala bentuk benturan kepentingan.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian terkait keterlambatan penerbitan *Certificate Of Practique* terhadap kelancaran masuk kapal ke pelabuhan telah dilakukan oleh beberapa orang. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis adalah:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
1.	Nisha Desfi Arianti	2020	Analisis Pelaksanaan Pengawasan Kedatangan Kapal Di Pelabuhan Domestik Oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Balai Karimun	Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan petugas KKP Tanjung Balai Karimun, berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan kedatangan kapal yang mengacu pada SOP Pengawasan Lalu Lintas Kapal.
2.	Dimas Ahmad Alimuddin	2020	Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyandaran Kapal Asing Yang Diageni Oleh PT. Adi Bahari Nuansa Di Pelabuhan Banten	Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik analisa pengumpulan data berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan saat penulis melakukan praktek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak agen mengurus segala kegiatan berkaitan jasa keagenan yang dimulai dari

				kapal sebelum sandar, kapal ketika sandar, hingga kapal keluar dari area pelabuhan. Ada beberapa permasalahan faktor penyebab keterlambatan salah satunya karena faktor non teknis seperti trouble engine kapal dan keadaan cuaca berpengaruh dalam proses penyandaran kapal asing
--	--	--	--	--

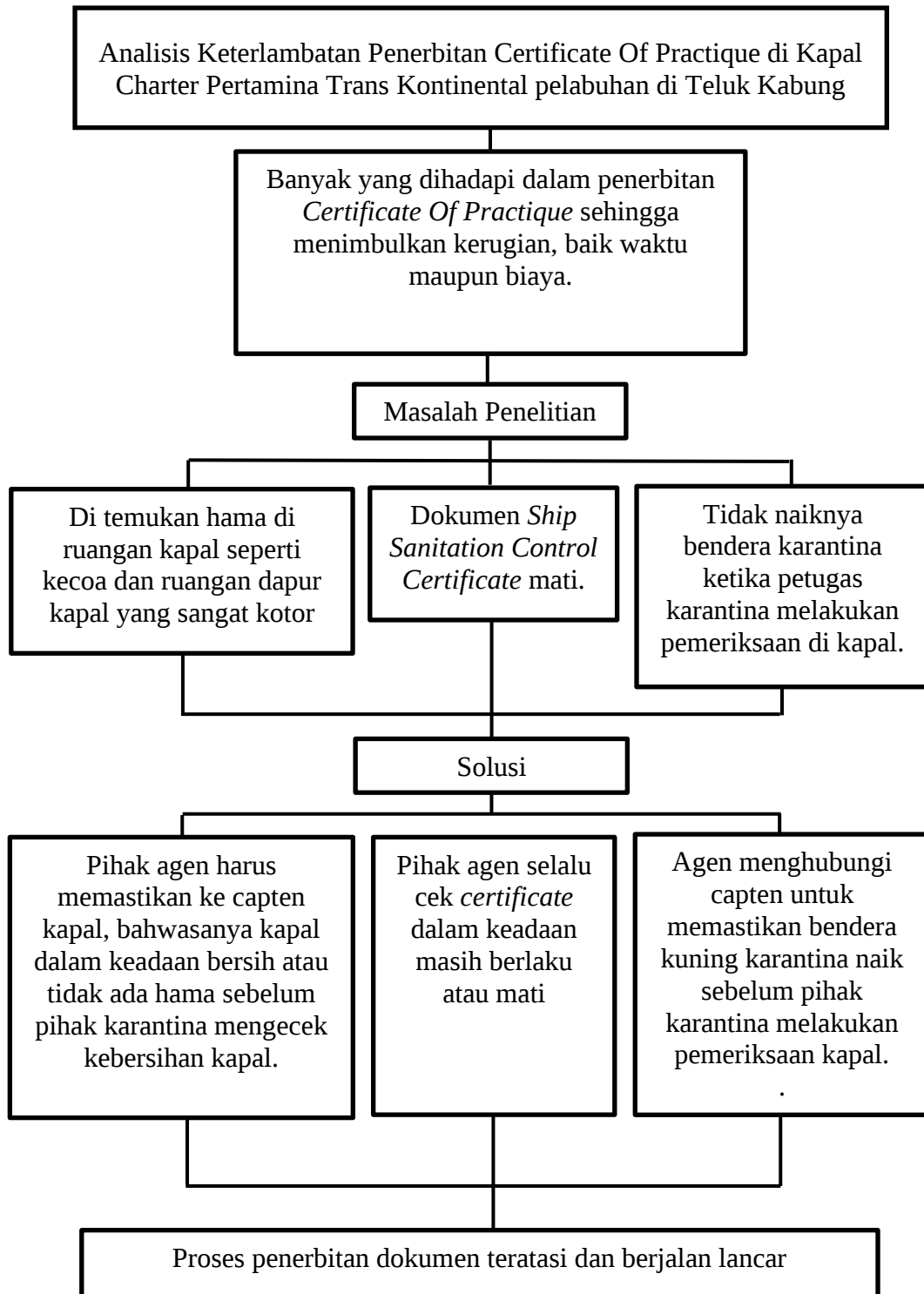
Berdasarkan hasil tinjauan penelitian sebelumnya, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan memiliki kaitan yang sama yaitu meneliti tentang Pelayanan kapal di pelabuhan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

1. “Analisis Pelaksanaan Pengawasan Kedatangan Kapal Di Pelabuhan Domestik Oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Balai Karimun” (Nisha Desfi Arianti, 2020): Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pengawasan kedatangan kapal dalam negeri dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pengawasan kedatangan kapal penumpang, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan petugas KKP Pertamina Teluk Kabung.
2. “Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyandaran Kapal Asing Yang Diageni Oleh PT. Adi Bahari Nuansa Di Pelabuhan Banten” (Dimas Ahmad Alimuddin, 2020): Penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang disebabkan oleh keterlambatan penyandaran kapal,

penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik analisa pengumpulan data berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah metode kualitatif yang menggunakan obeservasi, dokumentasi dan wawancara. Masalah yang di angkat adalah keterlambatan penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* di kapal Charter Pertamina Teluk Kabung, dan faktor-faktor yang menghambat saat proses pengurusan penerbitan *Certificate Of Practique* saat melakukan pengawasan karantina dikapal, serta untuk menganalisa keterlambatan penerbitan dokumen *Certificate Of Practique* di kapal Charter Pertamina Teluk Kabung

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2.3 Kerangka pikir